

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Permainan sepakbola berkembang dan masuk ke Indonesia pada tahun 1914, dimana pada saat itu masih dalam masa penjajahan Hindia Belanda. Awalnya, sepakbola hanya dimainkan oleh orang-orang Belanda di lingkungannya kemudian seiring berjalannya waktu sepakbola mulai dimainkan oleh siswa-siswa asal Indonesia di kota-kota besar. Selanjutnya, olahraga inipun semakin menyebar dengan cepat hingga berbagai daerah di Nusantara. Tidak lama kemudian, terbentuklah PSSI pada 19 April 1931 di Yogyakarta yang menjadi awal sejarah sepakbola di Indonesia.(Hasanuddin, 2023 :227)

Pada tanggal 19 April 1930 berkumpul utusan-utusan masing-masing Bond untuk mendirikan organisasi sepakbola seluruh Indonesia, maka berdirilah Persatuan Sepakraga Seluruh Indonesia dan tahun 1950 berubah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), dan yang menjadi ketua pertamanya adalah Ir. Soeratin pada tahun 1931(Hasyim, 2016).

Adapun tujuan permainan sepakbola adalah pemain berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan bola. Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepakbola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepakbola, teknik dasar permainan sepakbola antara lain yaitu *passing* (teknik mengoper bola), *control* (teknik menghentikan bola), *dribbling* (teknik menggiring bola), *shooting* (teknik menendang atau menembak bola dengan keras ke gawang lawan), *heading* (teknik menyudul bola), *intercepting* (teknik merebut bola), *sliding tackle* (teknik menyapu bola), *throw in* (teknik lemparan ke dalam),

*goal keeping*(teknik menangkap bola), dan *juggling*(teknik menimang bola untuk melatih kontrol bola) (Utomo, 2021).

*Passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan *passing*(Utomo, 2021). Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, selanjutnya gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki(Rustanto, 2017 :22).

Menurut (Nanag, 2023 :41)Teknik *passing* (mengumpan) terbagi menjadi empat macam : Umpan 1-2 (*Wall pass*), Umpan trobos (*Through pass*), Umpan silang (*Crossing*), dan Umpan diagonal

*Passing* berfungsi mengalirkan bola ke mana saja sesuai dengan keinginan dan kebutuhan tim. Dengan menguasai teknik *passing* yang baik pemain dapat menguasai pertandingan karena bola tidak mudah direbut oleh pemain lawan(Syafi'i & Setiawan, 2019 : 3).

Dari pengamatan atau pengalaman yang saya amati di sekolah sepak bola Jasa tiga saudara (SSB JTS) Kota Jambi metode latihan yang digunakan cenderung monoton sehingga atlit mudah jenuh dalam pada saat latihan,oleh karena itu masih banyak para pesepak bola belum menguasai teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam karena masih terdapat kesalahan yang biasa dilakukan pemain yaitu saat melakukan *passing* dengan mengayunkan kaki menyilang di depan tubuh. Kesulitan Atlit sepak bola ssb kota jambi pada tendangan kaki bagian dalam ini

dapat dilihat dari lambatnya bola sehingga dapat dipotong atau direbut oleh lawan. Selain itu atlet kurang tepat dalam perkenaan pada bola saat melakukan *passing*. Kemudian *passing* yang dilakukan tidak tepat sasaran atau melenceng. Dari uraian latar belakang di atas, peneliti mencoba memberikan latihan variasi *passing* untuk meningkatkan kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Maka dalam hal ini penulis akan mengadakan penelitian mengenai :“Latihan variasi *passing* terhadap peningkatan hasil passing jarak pendek menggunakan kaki bagian dalam pada atlet SSB JTS kota jambi”. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan sekolah penelitian ini dilakukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak atlet SSB JTS kota jambi yang gelinding bolanya lambat pada saat melakukan *passing* kaki bagian dalam kepada temannya.
2. Perkenaan bola pada saat *passing* atlet SSB JTS kota jambi tidak tepat
3. *Passing* bola pada atlet SSB JTS kota jambi masih tidak tepat sasaran

## **1.3 Pembatasan masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar bisa memfokuskan pada penelitian yang ingin dilakukan, berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka dari itu permasalahan yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian : Atlet SSB JTS Kota Jambi
2. Variabel peneitian :

- 1) Variabel bebas : Latihan Variasi *passing*
  - 2) Variabel terikat : Ketepatan *passing* jarak pendek jarak 4 meter
3. penelitian ini hanya berfokus ke atlet SSB JTS Kota Jambi U12

#### **1.4 Perumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, terdapat rumusan masalah, yaitu:  
Apakah terdapat pengaruh dari latihan Variasi *passing* terhadap ketepatan *passing* jarak pendek menggunakan kaki bagian dalam atlet SSB JTS Kota Jambi.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui ketepatan *passing* atlet SSB JTS Kota Jambi
2. Untuk menganalisis pengaruh dari latihan Variasi *passing* terhadap ketepatan *passing* jarak pendek menggunakan kaki bagian dalam atlet SSB JTS Kota Jambi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis
 

Penelitian ini menjadi metode latihan yang tepat untuk meningkatkan akurasi *passing* atlet sepakbola.
2. Praktis
  - a. Bagi atlet SSB JTS kota jambi, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau evaluasi para atlet sepakbola di klub tersebut agar tercipta suatu permainan yang bagus

- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana teori pembelajaran yang didapatkan di perkuliahan dan menambah pengetahuan atau pengalaman penulis.